

PENERAPAN DASA DARMA PRAMUKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA SDN SAWOJAJAR 4

Nur Anifi Khusnul Chotimah 1 ✉, Yuris Indria Persada 2

1 2 PGSD FIP, Universitas Negeri Malang
Jalan Ki Ageng Gribig No.45, Kota Malang

✉ nuranifi25@gmail.com

Ket. Artikel Abstract

Sejarah Artikel:

Diterima 29

Januari 2025

Direvisi 28 April

2025 Diterbitkan

30 April 2025

Kata Kunci: Dasa darma, pramuka, kehidupan sehari-hari

Tipe Artikel:
Deskriptif kualitatif

The moral crisis among the younger generation, such as a lack of caring, social ethics, as well as dishonest and undisciplined attitudes, shows the need for stronger character education. One of the efforts made is through Scout education, which aims to shape students' character through the application of Dasa Darma as a guide to life. This research aims to analyze the character values in Dasa Darma which are implemented at SDN Sawojajar 4, Malang City, as well as the impact of implementing a reward system in increasing students' motivation to apply these values in everyday life. The methods used include observation, interviews and documentation, with a descriptive qualitative approach. The research results show that Dasa Darma is effective in instilling positive moral values such as honesty, mutual cooperation, discipline and responsibility in students. The reward system has been proven to be able to motivate students to behave positively in accordance with the values of Dasa Darma. These results support social learning theory which states that individuals tend to learn through observation and imitation of models. In conclusion, the application of Dasa Darma through Scout activities has a significant impact on the formation of students' character, thereby helping to overcome the moral crisis of the younger generation and preparing them as individuals who are useful for society and the nation.

Abstrak

Krisis moral di kalangan generasi muda, seperti kurangnya rasa kepedulian, etika pergaulan, serta sikap tidak jujur dan tidak disiplin, menunjukkan perlunya pendidikan karakter yang lebih kuat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan Pramuka, yang bertujuan membentuk karakter siswa melalui penerapan dasa darma sebagai pedoman hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter dalam dasa darma yang diterapkan di SDN Sawojajar 4, Kota Malang, serta dampak penerapan sistem reward dalam meningkatkan motivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa dasa darma efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral positif seperti kejujuran, gotong royong, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa. Sistem reward terbukti mampu memotivasi siswa untuk berperilaku positif sesuai dengan nilai-nilai dasa darma. Hasil ini mendukung teori belajar sosial yang menyatakan bahwa individu cenderung belajar melalui pengamatan dan peniruan model. Kesimpulannya, penerapan dasa darma melalui kegiatan Pramuka memberikan dampak signifikan pada pembentukan karakter siswa, sehingga membantu mengatasi krisis moral generasi muda dan mempersiapkan mereka sebagai pribadi yang berguna bagi masyarakat dan bangsa.

© 2018PGSD STKIP AL HIKMAH

1. PENDAHULUAN

Krisis moral merupakan masalah yang serius dan berdampak negatif pada anak zaman sekarang, seperti hilangnya rasa kepedulian, kurangnya sikap menghargai, tidak jujur, tidak mematuhi aturan, dan minimnya etika dalam pergaulan (Zalianti, Sari, dan Gusmaneli 2023). Oleh sebab itu, pendidikan karakter sangat penting ditanamkan sejak usia dini, yaitu pada anak sekolah dasar. Pendidikan karakter dapat membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman (Ananda 2022). Upaya ini memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, terutama guru, orang tua, dan masyarakat.

Melalui pendidikan pramuka peserta didik dapat membentuk moral yang baik atau positif. Pendidikan pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan untuk membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Kegiatan pramuka adalah proses untuk membentuk kegiatan bagi anak yang dilaksanakan di luar pendidikan formal. Pendidikan pramuka berfokus pada pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik (Dharmayana 2021). Melalui kegiatan pramuka, siswa dapat diberikan pengalaman yang lebih bermakna untuk mengasah karakter mereka (Meldayani dan

Ain 2024). Kegiatan pramuka bisa mengandalkan buku SKU sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka terdiri dari banyak hal yang dapat membuat siswa untuk berpikir kritis, kreatif, kerja sama, tolong-menolong, dan lain sebagainya. Kegiatan terdiri dari perkemahan, baris-berbaris, menghafal kode kehormatan pramuka, game seru, dan masih banyak lagi (Mutia dan Lestari 2024), (Aziz dan Ulya 2022), (Siregar, Difla, dan Dinatingias 2024).

Dasa darma adalah konsep yang terdiri dari dua kata, yaitu "dasa" yang berarti sepuluh, dan "darma," yang berarti perbuatan terpuji dan mulia. Konsep ini merangkum sepuluh tindakan yang dianggap luhur dan sepatutnya dijalankan oleh setiap anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Kesepuluh sikap yang terkandung dalam dasa darma diharapkan menjadi karakter setiap anggota pramuka, dari tingkatan penggalang hingga tingkatan yang lebih tinggi. Nilai-nilai dalam dasa darma ini berfungsi sebagai pedoman moral bagi anggota pramuka dalam menjalankan tugas, serta menanamkan nilai luhur yang berguna dalam kehidupan mereka. Dasa darma sebagai kode kehormatan dalam gerakan pramuka ("Dasa Darma Pramuka:

Pengertian, Sejarah dan Penerapannya” (2024).

Dasa Dharma tidak hanya sekedar menjadi kode kehormatan dalam pramuka, namun berfungsi sebagai pedoman moral yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan kepramukaan (Ristiani, t.t.). Menurut penelitian (Muizzuddin dan Maulidi 2024), dasa darma pramuka jika di terapkan dalam pesantren dapat mencakup nilai-nilai religius, disiplin, dan solidaritas sosial yang dianggap relevan untuk memperkuat karakter santri melalui pembiasaan dan pendidikan yang berkelanjutan.

Meninjau dari penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa dasa darma pramuka nomor satu sampai lima mengandung nilai-nilai karakter yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pertama, ketakwaan kepada Tuhan, seperti salat dan menghormati orang tua. Kedua, patriotisme yang sopan dan ksatria, seperti menghormati yang lebih tua, berani meminta maaf, dan membantu sesama. Ketiga, rajin dan gembira, termasuk membuat jadwal dan berkarya. Keempat, disiplin dan berani, seperti tepat waktu dan menepati janji. Kelima, tanggung jawab dan kepercayaan, dengan menyelesaikan tugas dengan jujur serta menghargai pendapat orang lain (Ma'rifah, t.t.). Penelitian lainnya juga membahas tentang pentingnya pembentukan karakter, khususnya karakter disiplin pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada materi dasa darma. Implementasi nilai-nilai darma dalam kegiatan pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa (Shanti Laila Najmia1 dan , Novita Fadhilatur Rahmah2 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam dasa darma pramuka yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan reward dari pembina berupa

tanda penghargaan sebagai tanda menyelesaikan tugas dengan benar.

METODE

Subjek penelitian ini menggunakan seluruh peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 SDN SAWOJAJAR 4 yang beralamat di Jl. Simpang Ranugrati III No.17, Sawojajar, Kec. Kedung kandang, Kota Malang, Jawa Timur 65139. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Selama observasi, peneliti mencatat semua hal yang ditemukan dalam buku observasi untuk mendokumentasikan secara rinci semua kejadian yang relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, wawancara secara mendalam juga dilakukan ke dua guru pembina dan siswa, untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai fenomena yang diamati dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto yang dapat mendukung hasil pengamatan dan wawancara. Semua data yang terkumpul dari berbagai sumber ini untuk mengidentifikasi pola atau temuan yang mendukung tujuan penelitian. Analisis data dalam penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui serangkaian kegiatan yang meliputi wawancara terbuka, observasi secara langsung dan ikut partisipasi dalam kegiatan pramuka, dan melakukan dokumentasi berupa pengambilan gambar pada saat kegiatan berlangsung. Sebelum memulai kegiatan, siswa berkumpul di lapangan dan berbaris. Pembina menyampaikan kegiatan hari ini yang akan dilaksanakan. Siswa diminta untuk membagi kelompok, di setiap kelompok terdiri dari 5 anggota. Kemudian siswa akan

menghafalkan dasa darma secara berkelompok. Setelah menghafal dasa darma, siswa maju ke depan pembina untuk menyampaikan hafalannya secara berkelompok,



Gambar 1. Siswa Berkumpul



Gambar 2. Menghafal



Gambar 3. Menyampaikan Hafalan

Setelah melakukan observasi, peneliti melanjutkan ke tahap wawancara kepada siswa dan pembina. Peneliti menemukan beberapa temuan utama terkait penerapan dasa darma pramuka dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebelum itu, kegiatan pramuka diadakan dalam satu minggu sekali yakni setiap hari rabu pukul 13.00 – 14.00 WIB untuk golongan siaga kelas 1 sampai 3 dan pukul 14.00-15.00 untuk golongan penggalang kelas 4 sampai 6. Kegiatan tidak jauh berbeda antara siaga dan penggalang, karena sumber belajar menggunakan buku SKU. Bahkan dalam satu hari bisa melaksanakan lebih dari satu kegiatan, seperti kegiatan pertama berbaris,

menghafal rukun Islam dan rukun iman, menghafal dasa darma, dan senam.

Menurut salah satu siswa SDN sawojajar 4, bahwa kegiatan pramuka di sini sangat menyenangkan. Bahkan perasaan mereka menyatakan kegiatan sangat seru tidak ada rasa tertekan selama kegiatan berlangsung. Peneliti juga menemukan bahwa siswa dalam menerima informasi dari pembina sangat cepat, karena dalam waktu satu jam mereka dapat menyelesaikan beberapa kegiatan pramuka. Ditambah siswa mendapatkan dukungan dari pihak sekolah, yakni dari segi fasilitas sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka SDN Sawojajar 4, peneliti menemukan bahwa untuk menjadi pembina memerlukan kursus kepramukaan, yaitu Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) untuk membina pada setiap golongan siaga, penggalang, penegak, dan pandega, Kursus Mahir Tingkat Lanjutan (KML) untuk membina pada golongan siaga, penggalang, penegak, dan pandega, Kursus Pelatih Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KPD), dan Kursus Pelatih Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KPL). Pelaksanaan kegiatan ini di laksanakan selama 7 hari untuk setiap kursus.

Implementasi dasa darma dalam kehidupan sehari-hari, informan menyatakan bahwa dasa darma pramuka telah diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran, yakni nilai kejujuran siswa, gotong royong, disiplin, menjalankan salat, berdoa, berani, tolong menolong dan sebagainya. Bukan hanya di sekolah saja, siswa dapat menerapkan nilai-nilai dasa darma dimana saja, seperti di rumah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan lainnya. Bagi siswa yang sudah melaksanakan nilai-nilai dasa darma, maka pembina memberikan reward berupa tanda yang di tempelkan pada baju atau selempang sebagai bentuk pengakuan atas perilaku positif yang sesuai nilai-nilai dasa

darma. Siswa yang mendapatkan reward selalu merasa bahagia dan bangga pada dirinya. Dengan adanya reward banyak siswa menjadi lebih termotivasi untuk berusaha mendapatkan reward tersebut.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai dasa darma pramuka ke dalam kehidupan sehari-hari siswa telah dilakukan oleh sekolah. Sistem reward yang diterapkan juga terbukti efektif dalam memotivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut. Hal ini, dapat mengatasi krisis moral yang ada pada anak-anak zaman sekarang. Maka kegiatan pramuka memiliki kegiatan yang positif dalam mengembangkan karakter anak zaman sekarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi dasa darma dalam kegiatan pramuka di SDN Sawojajar 4 telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa. Sistem reward yang diterapkan juga terbukti efektif dalam memotivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai dasa darma. Hal ini sejalan dengan teori belajar sosial Bandura yang menyatakan bahwa individu belajar melalui pengamatan dan peniruan model. Dengan melihat teman-temannya mendapatkan reward, siswa termotivasi untuk berperilaku serupa (Novia dan Listiana 2023).

Dasa darma pramuka sangat penting untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu mengembangkan karakter siswa menjadi siswa yang memiliki karakter positif. Jadi, dasa darma merupakan sepuluh prinsip baik dan mulia yang menjadi pedoman bagi anggota pramuka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan mengamalkan dasa darma ini, di harapkan dapat membentuk sikap dan perilaku yang positif pada diri anggota pramuka (St. Fatimah 2024).

Pembentukan nilai karakter melalui beberapa strategi, yakni pembiasaan dalam

kegiatan sehari-hari, keteladanan dari pembina pramuka, penerapan tanggung jawab, penanaman kedisiplinan, dan mengembangkan sikap saling menghargai (Rozi dan Hasanah 2021).

SIMPULAN

Melalui dasa darma, kegiatan pramuka menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter generasi muda. Dasa darma bukan hanya aturan, tetapi juga panduan hidup yang memberikan pengaruh signifikan dalam membentuk pribadi yang berkarakter kuat, bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, dan memiliki integritas tinggi. Dengan demikian, dasa darma berperan penting dalam pembentukan nilai-nilai karakter bagi para anggota Pramuka, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berguna bagi masyarakat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizky Asrul. 2022. "Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital."
- Aziz, Rizal Abdul, dan Vita Fitriatul Ulya. 2022. "Internalisasi Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12 (2): 171–87. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2705>.
- "Dasa Darma Pramuka: Pengertian, Sejarah dan Penerapannya." 2024, 2024. <https://e-ujian.id/dasa-darma-pramuka-pengertian-sejarah-dan-penerapannya/>.
- Dharmayana, I Wayan Bayu. 2021. "PERAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA 11-15 TAHUN." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 01 (01).

- Ma'rifah, Arini Aulia. t.t. "KONTRIBUSI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PENGEMBANGAN 5 NILAI KARAKTER DALAM DASADARMA PRAMUKA."
- Meldayani, Desi, dan Siti Quratul Ain. 2024. "Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7 (1): 62–69.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.586>.
- Muizzuddin, M, dan Abu Hasan Maulidi. 2024. "PENDIDIKAN ISLAM MODERAT DALAM DASA DHARMA PRAMUKA DI MADRASAH" 01 (01).
- Mutia, Selvi, dan Sri Lestari. 2024. "Penerapan Algoritma A* (A-Star) untuk Mencari Rute Terpendek dari Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur ke Stadion Gelora Bung Karno." *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi* 5 (3): 2951–75.
<https://doi.org/10.35870/jimik.v5i3.976>.
- Novia, Bagas Okta Ris, dan Aan Listiana. 2023. "PERAN PENDIDIK ANAK USIA DINI BERDASARKAN KAJIAN TEORI BELAJAR SOSIAL KOGNITIF ALBERT BANDURA."
- Ristiani, Evva. t.t. "KERJASAMA PEMBINA DAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KETAKWAAN PADA DASA DARMA PRAMUKA DI SMPN 1 BASIDONDO KABUPATEN TOLI-TOLI."
- Rozi, Fathor, dan Uswatun Hasanah. 2021. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter; Penguatan Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Pesantren." *MANAZHIM* 3 (1): 110–26.
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1075>.
- Shanti Laila Najmial dan , Novita Fadhilatur Rahmah2. 2021. "Ekstrakurikuler Pramuka Materi Dasa Darma dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 16 (1): 25–39.
<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1461>.
- Siregar, Armeni Maulina, Fadhilatul Difla, dan Tahsa Rafelya Dinatingias. 2024. "KODE KEHORMATAN KEPRAMUKAAN" 1 (2).
- St. Fatimah. 2024. "Dasa Darma Pramuka: Isi, Makna, serta Contoh Penerapannya Sehari-hari Baca artikel detiksulsel, 'Dasa Darma Pramuka: Isi, Makna, serta Contoh Penerapannya Sehari-hari,'" 2024.
- Zalianti, Gusmita, Maya Sari, dan Gusmaneli Gusmaneli. 2023. "Analisis Dampak Krisis Moral pada Siswa Sekolah Dasar Era Revolusi Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1 (2): 10.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.197>.